

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS II B SDN 3 TELANGKAH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

SITI QOMARIYAH

NIM. 22.23.026542



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS II B SDN 3 TELANGKAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Disusun Oleh:
SITI QOMARIYAH
NIM. 22.23.026542

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Siti Qomariyah. 2026. *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II B SDN 3 Telangkah*. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Misyanto, M.Pd, (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah, (2) mengetahui aktivitas peserta didik saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model *Project-Based Learning* membuat proyek jam analog pada peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 25 peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik serta tes hasil belajar. Analisis data menggunakan metode kombinasi (mixed methods) antara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil Penelitian: Penerapan model PjBL melalui proyek "Jam Karya Hebatku" menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil Belajar: Nilai rata-rata meningkat dari 60,4 pada pre-test menjadi 83,2 pada post-test Siklus I. Ketuntasan klasikal meningkat dari 40% menjadi 92%, yang berarti telah melampaui indikator keberhasilan 85%. Aktivitas Belajar: Persentase aktivitas guru mencapai 91,66% dan aktivitas peserta didik mencapai 93,18%, keduanya masuk dalam kategori "Sangat Baik".

Kesimpulan: Penerapan model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas peserta didik pada materi konsep waktu di kelas II B SDN 3 Telangkah. Penggunaan media konkret berupa proyek jam analog membantu mengubah konsep abstrak menjadi pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Kata Kunci: Project Based-Learning (PjBL), Hasil Belajar Matematika, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

ABSTRACT

Siti Qomariyah. 2026. *Application of the Project-Based Learning (PjBL) Model to Improve Mathematics Learning Outcomes for Class II B SDN 3 Telangkah.* Thesis. Primary Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Supervisors: (I) Misyanto, M.Pd, (II) Nurun Ni'mah, M.Pd.

This study aims to: (1) determine the improvement in Mathematics learning outcomes using the Project-Based Learning model for Class II B students at SDN 3 Telangkah, and (2) determine student activities during Mathematics learning by applying the Project-Based Learning model to create an analog clock project for Class II B students at SDN 3 Telangkah.

The type of research used was Classroom Action Research (CAR). The research subjects were 25 Class II B students at SDN 3 Telangkah. Data were collected through observations of teacher and student activities and learning outcome tests. Data analysis used a combination of qualitative and quantitative methods.

Research Results: The implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model through the "My Great Work Clock" project showed significant improvements. Learning Outcomes: The average score increased from 60.4 in the pre-test to 83.2 in the Cycle I post-test. Classical mastery increased from 40% to 92%, exceeding the 85% success indicator. Learning Activities: The percentage of teacher activity reached 91.66% and student activity reached 93.18%, both of which fall into the "Very Good" category.

Conclusion: The implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model was effective in improving mathematics learning outcomes and student activity on the concept of time in grade IIB of SDN 3 Telangkah. The use of concrete media in the form of an analog clock project helped transform abstract concepts into more meaningful and enjoyable learning experiences.

Keywords: *Project-Based Learning (PjBL), Mathematics Learning Outcomes, Classroom Action Research*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan di waktu yang tepat. Skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, cintaku, surgaku, duniaku, Bapak Mohamad Khomsuni dan Ibu Boniah yang telah memberikan dukungan, semangat, nasihat, serta kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas setiap tetes keringat bercucuran dalam setiap langkah pengorbanan Bapak dan Mamak untuk mengusahakan anak pertama perempuannya ini merasakan bangku perkuliahan dan menjadi sarjana pertama di keluarga. Penulis percaya doa-doa Bapak dan Mamak lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit selama ini.
2. Adik-adikku tersayang, Yana Nurlufi Khomariah, Krisna Nurwijaya dan Wisnu Nur Wijaya. Terimakasih telah menemani penulis tumbuh, terimakasih karena selalu menjadi penyemangat dan motivasi penulis dalam mengejar cita-cita.
3. Bapak Misyanto, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang senantiasa memberi saran, masukan, arahan, serta dorongan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
4. Sahabatku serta teman-teman seperjuangan prodi PGSD Kasongan angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah.
5. Siti Qomariyah, selaku penulis karya ini. Terimakasih sudah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. *We did it!!!*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang “Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II B SDN 3 Telangkah”

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh karena sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Dr. H. Muhamad Yusuf, S.Sos.,M.A.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hendri, M.Pd.
3. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agung Riadin, M.Pd.
4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nurun Ni'mah, M.Pd, dan Pengajar serta Tata Usaha Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Misyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Nurun Ni'mah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
6. Kepala sekolah, Guru dan peserta didik di SDN 3 Telangkah yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
7. Teman-teman Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti

sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Palangka Raya, 10 Maret 2026
Yang Membuat Pernyataan

SITI QOMARIYAH
NIM. 22.23.026542

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN	v
LEMBARAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pembelajaran Matematika.....	9
2. Kajian Tentang Konsep Waktu.....	11
3. Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project-Based Learning - PjBL</i>)	12
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir.....	18
1. Kondisi Awal: Masalah Pembelajaran di Kelas	18

2. Solusi yang Diusulkan: Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).....	19
3. Proses Tindakan: Dari Abstrak Menjadi Konkret.....	19
4. Hasil yang Diharapkan: Peningkatan Kemampuan	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Setting dan Subjek Penelitian.....	21
1. Setting Penelitian	21
2. Subjek Penelitian	21
B. Jenis Penelitian	22
C. Kehadiran dan Peran Peneliti	23
D. Rancangan Penelitian	24
1. Siklus I	24
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi (Pengamatan)	27
2. Tes.....	28
F. Instrumen Pengumpulan Data	29
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	29
2. Kisi-kisi Lembar Observasi Peserta Didik.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
1. Kualitatif.....	34
2. Kuantitatif.....	37
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	38
I. Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	40
1. Deskripsi Data Awal	40
2. Deskripsi Data Observasi Pra Tindakan	41
3. Deskripsi Data Siklus I	43
B. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	52
1. Aktivitas belajar peserta didik kelas II di SDN 3 Telangkah pada saat pembelajaran Matematika menggunakan Model <i>PjBL</i>	52

2. Ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah pada saat pembelajaran Matematika dengan menggunakan model <i>PjBL</i>	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Aktivitas belajar peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah pada saat pembelajaran Matematika menggunakan Model <i>PjBL</i>	54
2. Ada peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas II B di SDN 3 Telangkah pada saat pembelajaran Matematika dengan menggunakan model <i>PjBL</i>	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	21
Tabel 2. Lembar Observasi Pengamatan Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran	29
Tabel 3. Lembar Observasi.....	31
Tabel 4. Indikator Penilaian.....	32
Tabel 5. Jadwal Penelitian	39
Tabel 6. Data Test Pra Tindakan (<i>Pre-Test</i>)	41
Tabel 7. Observasi Aktivitas Guru Oleh Observer I dan Observer II	45
Tabel 8. Data Hasil Observasi Peserta Didik Oleh Observer I Dan Observer II Pada Siklus I	47
Tabel 9. Perolehan Evaluasi Peserta Didik Pada (<i>Post-Test</i>) Siklus I.....	49
Tabel 10. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I.....	52
Tabel 11. Rekapitulasi Data Observasi Aktivitas Guru Dan Peserta Didik	54
Tabel 12. Data Nilai Tes Hasil Belajar (<i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Siklus I)	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	20
Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	24
Gambar 3 Hasil Pengamatan Belajar Peserta Didik Pada Siklus I.....	53
Gambar 4 Grafik Aktivitas Guru Dan Peserta Didik Siklus I.....	55
Gambar 5 Grafik Pre-Test Dan Post-Test Pada Siklus I.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I MODUL AJAR & LKPD

LAMPIRAN II SOAL PRE-TEST & POST-TEST

LAMPIRAN III ADMINISTRASI PENELITIAN

LAMPIRAN IV DOKUMENTASI PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan matematika memiliki peran fundamental dalam membentuk pola pikir logis, sistematis, dan kemampuan memecahkan masalah pada peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Banyak peserta didik yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, abstrak, dan membosankan, yang berdampak langsung pada rendahnya motivasi serta hasil belajar.

Pembelajaran matematika di tingkat dasar tidak hanya terfokus pada kemampuan berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk melatih berpikir logis, analitis, dan kritis (Rizki, 2024). Selain itu, matematika memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan pemecahan masalah yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Wahyu, 2023). Dalam konteks ini, pemahaman yang kuat tentang matematika sejak usia sekolah dasar sangat vital untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Berdasarkan kurikulum pendidikan dasar, pengajaran matematika dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak yang berhubungan dengan angka, ruang, dan struktur (Suhendra, 2024). Salah satu topik yang dianggap signifikan adalah pemahaman mengenai waktu, yang

seringkali menjadi hambatan bagi peserta didik, terutama dalam membedakan antara pagi dan malam. Pada peserta didik sekolah dasar, baik kelas rendah maupun kelas tinggi, belum sepenuhnya mengerti konsep ini, khususnya saat menggunakan angka dasar atau angka belasan. Faktanya menunjukkan bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami waktu, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya metode pengajaran yang bervariasi dan kurang relevan dengan situasi di kehidupan sehari-hari. Pendidik cenderung menerapkan metode ceramah dan latihan soal yang tidak melibatkan siswa dalam mengeksplorasi konsep waktu secara mendalam (Mujahidah, 2024). Hal ini mengakibatkan siswa hanya menghafal tanpa memahami makna waktu, yang berdampak negatif pada minat dan motivasi belajar mereka.

Pemecahan masalah tersebut memerlukan adanya inovasi dalam model pembelajaran yang dapat mengubah paradigma pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik (*student-centered*). Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan dan potensial adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menekankan pada kegiatan belajar yang berorientasi pada proyek, di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pemecahan masalah dan penyelidikan. Pemilihan model *Project Based Learning* (PjBL) ini didasarkan pada karakteristik materi "Waktu dan Durasi" yang membutuhkan visualisasi konkret. Menurut penelitian oleh Enjeli & Aryani (2024), penggunaan media jam analog berbasis proyek terbukti efektif meningkatkan prestasi belajar karena melibatkan peserta didik secara langsung dalam pengerjaan proyek aktual yang bersifat kontekstual.

Model PjBL dipilih karena memiliki keunggulan dalam mengubah konsep matematika yang abstrak menjadi lebih nyata bagi peserta didik kelas II SD. Dengan membuat proyek "Jam Karya Hebatku", peserta didik tidak hanya menghafal letak angka, tetapi juga memahami mekanisme pergerakan jarum jam (jam, menit, dan detik) melalui proses konstruksi alat peraga tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyani (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar akan lebih berhasil jika dibantu dengan benda-benda konkret agar materi tidak terasa terlalu abstrak bagi perkembangan kognitif anak usia dini.

Selain itu, penerapan PjBL di kelas II B SDN 3 Telangkah diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan kolaborasi peserta didik. Melalui sintaks PjBL yang sistematis, mulai dari penentuan pertanyaan mendasar hingga pembuatan proyek, peserta didik didorong untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah nyata terkait durasi waktu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih relevan, menarik, dan menantang bagi peserta didik. Dalam banyak kasus, materi yang dianggap tradisional atau "kuno" sering diabaikan dalam pembelajaran modern yang lebih fokus pada teknologi. Namun, ada nilai dalam keterampilan dasar yang seharusnya tetap diajarkan, termasuk kemampuan membaca jam analog. Fenomena ini juga mencerminkan tantangan yang lebih luas dalam pendidikan saat ini, di mana teknologi dapat menjadi pedang bermata dua. Di satu sisi, teknologi menawarkan kemudahan dan aksesibilitas informasi yang luar biasa. Di sisi lain, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat menghambat

penguasaan keterampilan dasar yang penting. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan keseimbangan antara pengajaran teknologi modern dan keterampilan dasar.

Pada tahap observasi awal di kelas II B SDN 3 Telangkah, teridentifikasi bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep waktu. Kesulitan ini tampak dari banyaknya kesalahan saat menjawab pertanyaan terkait waktu, seperti menentukan waktu sebelum atau sesudah, menghitung durasi, dan mengkonversi jam ke menit atau sebaliknya. Sebanyak 15 dari 25 peserta didik (sekitar 60%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada materi ini.

Rendahnya kemampuan ini diduga disebabkan oleh model dan metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru lebih banyak menggunakan model dan metode ceramah dan penugasan di buku teks, sehingga pembelajaran terasa abstrak dan kurang menarik bagi peserta didik. Peserta didik tidak mendapatkan pengalaman langsung yang dapat membantu mereka menginternalisasi konsep waktu pada jam analog.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menawarkan solusi melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*). Model ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna. Melalui proyek pembuatan model jam analog, peserta didik tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkan konsep secara langsung. Pendekatan ini

diharapkan dapat mengubah pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif, sehingga kemampuan peserta didik dalam memahami konsep waktu dapat meningkat secara signifikan.

Dengan menggunakan pembelajaran matematika berbasis proyek, peserta didik dapat memahami konsep waktu dengan lebih baik dan meningkatkan kreativitas peserta didik dalam membuat model jam analog. Dari latar belakang permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS II B SDN 3 TELANGKAH”** yang dimana peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu :

1. **Kesulitan peserta didik dalam memahami konsep waktu:** Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep waktu, terutama dalam membedakan antara pagi dan malam, dan menggunakan angka dasar atau angka belasan.
2. **Ketergantungan pada teknologi:** Penggunaan jam digital dan perangkat pintar yang berlebihan dapat membuat peserta didik kehilangan keterampilan dasar membaca jam analog yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Metode pengajaran yang kurang efektif:** Pendidik cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan soal yang tidak melibatkan peserta didik dalam mengeksplorasi konsep waktu secara mendalam, sehingga peserta didik hanya menghafal tanpa memahami makna waktu.
4. **Kurangnya keseimbangan antara teknologi modern dan keterampilan dasar:** Sekolah perlu menciptakan keseimbangan antara pengajaran teknologi modern dan keterampilan dasar, termasuk kemampuan memahami konsep waktu, seperti membaca jam analog.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tercantum, peneliti membatasi penelitian ini :

1. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Telangkah di Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan.
2. Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) tentang materi waktu dengan objek penelitiannya adalah peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah dalam pembelajaran Matematika.
3. Menggunakan materi ajar pembuatan proyek model jam analog.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah ada peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah?

2. Bagaimana aktivitas peserta didik saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model *Project-Based Learning* membuat proyek jam analog pada peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik saat pembelajaran Matematika dengan menerapkan model *Project-Based Learning* membuat proyek jam analog pada peserta didik kelas II B SDN 3 Telangkah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan untuk memperoleh gambaran mengenai Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Waktu Kelas II B SDN 3 Telangkah. Diharapkan menjadi informasi bagi dunia pendidikan baik kepada dinas pendidikan, kepala sekolah, dan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca jam analog peserta didik agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai, dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru :

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelasnya. Melalui penelitian ini guru mengetahui keefektifan mengajar dengan menggunakan model *PjBL*.

b. Bagi Peserta Didik :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam memahami konsep waktu dan kegiatan belajar menjadi menarik serta menyenangkan membuat hasil belajar Matematika menjadi meningkat.

c. Bagi Sekolah :

Hasil dari penelitian ini memberikan sumbangan yang berarti pada sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan kemampuan memahami konsep waktu melalui model pembelajaran *Project-Based Learning*.

d. Bagi Peneliti :

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian yang mengkaji masalah yang relevan dengan penelitian ini.

e. Bagi Pembaca :

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan acuan perbandingan sekaligus sebagai referensi bagi penelitian yang relevan.